

KEPRIBADIAN TOKOH AMALIA DALAM NOVEL ASSALAMUALAIKUM CALON ABI KARYA ARTHAR PUSPITA (PRESPEKTIF CARL GUSTAV JUNG)

Sofiyah
Buyung Pambudi, M.Si.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP PGRI Bangkalan
Sofiyahg3120@gmail.com
buyungpambudi@stkipgri-bkl.ac.id

ABSTRAK

This research is motivated by Abi's restraint on his only child, Amalia. The main character is Amalia in the novel entitled Assalamualaikum Calon Abi by Arthar Puspita. The type of research used in this research is a qualitative research method. The qualitative descriptive method is a method that is defined as a problem solving process that is investigated is a method that is defined as a problem or of the subject or object of research. (Novels, dramas, short stories, and poetry). The data in this research is in the form of verbs in the form of words, phrases or sentences. The data used in this research are words and actions related to the character the character Amalia's personality. Based on a psychological review of literature from Carl Gustav Jung's theory which includes the ego, Personal unconsciousness and collective unconsciousness in the novel Assalamualaikum Calon Abi by Arthar Puspita. The data collection method used in this research is the method of listening and taking notes research was carried out in stages (1) Reading the entire text of the novel. (2) Observations of the content and story of the novel Assalamualaikum Calon Abi by Arthar Puspita which relates to the personality of the character Amalia. (3) Researchers classified the data according to the problem, namely data relating to the character Amalia. Reviewed from the personality of Carl Gustav Jung. Which includes ego, personal unconscious, and collective unconscious relevant.

Keywords: Character Personality, Novel.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu pengungkapan oleh seorang Abi kepada anak satu-satunya yaitu Amalia. Tokoh utamanya yaitu Amalia dalam novel yang berjudul Assalamualaikum Calon Abi karya Arthar Puspita. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. (Novel, drama, cerita pendek, dan puisi). Data dalam penelitian ini berbentuk beberapa kata

frasa atau kalimat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan kepribadian tokoh Amalia. Berdasarkan tinjauan psikologis sastra dari teori Carl Gustav Jung yang meliputi Ego, Ketidaksadaran personal, dan ketidaksadaran kolektif dalam novel *Assalamualaikum Calon Abikarya Arthar Puspita*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat mengenai informasi yang didapat dari novel tersebut proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan (1) Membaca keseluruhan teks novel *Assalamualaikum Calon Abikarya Arthar Puspita* secara berulang-ulang agar memahami isi novel tersebut. (2) Observasi terhadap isi dan cerita dari novel *Assalamualaikum Calon Abikarya Arthar Puspita* yang berkaitan dengan kepribadian tokoh Amalia. (3) Peneliti mengklasifikasikan data sesuai dengan permasalahan, yaitu data yang berkaitan dengan tokoh Amalia ditinjau dari kepribadian Carl Gustav Jung, yang meliputi ego, ketidaksadaran personal, dan ketidaksadaran kolektif. (4) Membaca dan memahami buku-buku referensi yang dianggap relevan.

Kata kunci: Kepribadian Tokoh, Novel.

PENDAHULUAN

Kepribadian menjadi hal yang paling penting dalam diri seseorang, hal ini muncul karena adanya situasi yang terjadi di sekitarnya. Seseorang mengalami tekanan batin dari sikap pasangannya yang tidak pernah mengerti dirinya. Lalu kepribadian ini mulai tampak saat mengatasi masalah itu, dengan diam, atau bersuara dengan menghindari diri ketidakenakan (Sobur, 2013:407). Fenomena yang terjadi akhir-akhir sering kali kepribadian ini menjadi pemicu adanya karakter yang ditimbulkan oleh seseorang. Perkembangan arus

globalisasi in mengakibatkan perubahan secara pikir seseorang tentang baik dan tentang pemikiran mengenai kepribadian. Kepribadian ini pada akhirnya merujuk pada pembentukan karakter. Karakter sendiri merupakan, budiluhur atau sifat dari seseorang yang berasal dalam diri seseorang sejak dini. Ketika kepribadian itu mulai goyang maka hal ini. Akan berdampak pada pembentukan karakter dan konflik yang terjadi secara mendetail (Ahmadi, 2009: 102).

Perkembangan jaman membawa pengaruh terhadap posisi perempuan di tempat bereda,

artinya perempuan dipandang sebagai kelas dua. Laki-laki dipandang kelas satu menepatkan posisi pada urutan pertama (kelas satu) yang mempunyai kebijakan atau wewenang atas perempuan. Mereka menganggap bahwa perempuan bisa dimanfaatkan. Namun

seiring berjalannya waktu pola pikir yang demikian mulai dihilangkan gambaran perempuan saat ini berbeda dengan perempuan terdahulu yang memandang faatkan penuh baik kandisakitioleh laki-laki (Ratih Probosiwi, 2015).

KAJIAN TEORI

Ego

Ego atau aspek psikologi kepribadian muncul dari kebutuhan organisme untuk dapat berhubungan dengan dunia luar secara realitas. Didalam fungsinya ego ini berpegang kepada realitas. Tujuannya masih dalam garis kepentingan organisme, yaitu mendapatkan keenangan dan menghidari ketidakeenangan. Tetapi dalam bentuk dan cara sesuai dengan kehidupannya, maupun nilai-nilai sosial (Jung, 1889:273).

Seperti kutipan jurnal dari Areli

Ruminta Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2018:5 yang mengemukakan tentang ego muncul pada awal kehidupan, bahkan ego sudah ada sebelum manusia dilahirkan. Ego memiliki peran penting dalam menentukan persepsi pikiran, perasaan dan ingatan yang bisa masuk ke dalam kesadaran pribadi. Dalam menyaring pengalaman, ego berusaha memelihara keutuhan dalam kepribadian dan memberi orang perasaan kontinuitas dan identitas.

Pengalaman yang tidak disetujui oleh ego

untuk muncul kesadaran tidak hilang, tetapi disimpan dalam personal sehingga kesadaran pribadi berisikan pengalaman yang ditekan, dilupakan dan gagal menimbulkan kesadaran.

Bagian terbesar dari isiketidaksadaran

personal

mudah dimunculkan ketidaksadaran

personal. Isi dari ketidaksadaran personal,

seperti isihan prasadar pada konsep

Freud, dapat menjadi sadar dan

berlangsung banyak hubungan dua arah antara

ketidaksadaran personal dan ego.

Tujuan terakhir manusia dapat dirangsang dengan istilah realitas diri.

Realitas diri berarti diferensiasi yang

sangat penuh,

sangat sempurna serta perpaduan yang

harmonis dari semua aspek seluruh kepribadian manusia.

Itu berarti bahwa psikis telah mengembangkan

pusat baru, yakni diri,

menggantikan pusat yang lama yakni,

ego.

Seluruh perkembangan dan dampak psikis dari

organisme primitif yang

pertama sampai timbulnya manusia,

merupakan pawai perkembangan. Jung

berpendapat bahwa manusia begitu menarik

dan menantang dan

ialah berbicara banyak tentang hal itu dalam

banyak karyanya. (Hall, 2009:205).

Ketidaksadaran Personal

Ketidaksadaran personal

aspek biologis dari kepribadian adalah aspek

yang orisinal. Dari aspek inilah kedua aspek yang

lain diadopsikan ketidaksadaran personal

berfungsi dengan berpegang kepada prinsip

“kenikmatan”

yaitu mencari kenikmatan dan menghindari keti-

dakanan (Jung, 1987:1379).

Ketidaksadaran personal

mempunyai dua cara, yaitu:

a. Reflek dan reaksi-

reaksi otomatis,

seperti misal nyabersin,

berkedip, dan sebagainya.

b. Proses primer, seperti misal nyase-

pertika luo rang lapar lalu memb-

ayangkan makanan.

Sepertikutipan jurnal yang ditulis oleh Alifia Virnindyta Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang tahun 2020:3 tentang ketidaksadaran personal yang juga terdiri atas pengalaman kejadian atau ingatan sebelumnyaseorang individu. Namun bedanya, ketidaksadaran personal berisikan pengalaman dan informasi yang dilupakan, ditekan dan dirasakan secara subliminal. Ketidaksadaran personal dapat dikatakan bersifat unik dan pribadi. Hal itu dikarenakan setiap individu mempunyai alam bawah sadar yang berbeda, tergantung dari pengalaman dan kejadian yang telah dilewati masing – masing.

Ketidaksadaran Kolektif

Ketidaksadaran kolektif atau aspek

psikologis dari kepribadian merupakan suatu nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana diartikan orang tua kepada anaknya, yang diajarkan dengan berbagai perintah dan larangan.

Ketidaksadaran kolektif ini lebih kepada yang “ideal” daripada yang “riil” lebih merupakan kesempurnaan bukan kesenangan. Karena itu ketidaksadaran kolektif dapat pula diartikan sebagai aspek moral (Endraswara, 2003:97).

Berfungsinya ketidaksadaran kolektif itu dapat kita lihat dalam hubungan dengan ketiga aspek kepribadian, yaitu:

- a. Merintang ketidaksadaran personal, terutama seksual dan agresif yang pernyataannya sangat ditentang oleh masyarakat.
- b. Mendorong ego untuk lebih mengajarkan hal yang moralistik daripada realistik
- c. Mengejar kesempurnaan ketidaksadaran kolektif

sadarankolektiftentangkehidup
anmanusia.

Sepertikutipanjurnal yang
ditulis Areli Tabitha
RumentaFakultasSeni Rupa
InstitutSeni Indonesia
Yogjakartatahun 2018:6
bahwaketidaksadarankolektifada
lahsisapsikisperkembanganevolu
simanusia yang
merupakanfondasiras yang
diwariskandalamkeseluruhanstru
kturkepribadian.

Dlamketidaksadarankolektifterdi
ridariarkhetipe, persona, anima
dan animinusarkhetipebayangan
dan diri.
Arkhetipesebagaibentukpikiran
universal yang
mengandungunsuremosi yang
besar. Lain lagi persona yang
merupakan topeng yang dipakai
personal
akibattuntunankebiasaan dan
tradisimasyarakatsebagaikepriba

dian public,
lawandarikepribadian personal
yang berada di balikwajahsosal.

Anima
merupakansisifemininkepribadia
npria dan animus
merupakansisisimaskulinkepri
badianperempuan,
halinimemilikiperansebagaigam
barankolektif yang
memotivasiuntuktertarik dan
memahamianggotalawanjenisny
a.

Setiapmanusiapastimemilikibaik
burukmanusia yang berbeda –
beda, Jung
mengklasifikasikanhaltersebutda
lamarkhetipebayangan yang
dapatdiakibatkanmunculnyapikir
an, perasaan, dan tindakan yang
tidakmenyenangkan. Setelah
melewatisemuatingkatkanpembe
ntukankepribadian, ada masa
individumenemukandiri (*the
Slef*) yang

merupakan pusat kepribadian dan
gansemu sistem lain
terkonstelasi karena sehingga membe

ntuk kesatuan, kestabilan dan
kestabilan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan narasi yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku.

Penelitian kualitatif deskriptif meng

haruskan peneliti mencatat semua hal yang berhubungan dengan konteks permasalahan dalam penelitian, mulai dari kata, frasa dan bahasa. Tujuan dari penelitian ini menguraikan novel *Assalamualaikum Calon Abikarya* Arthar Puspita dengan kajian teori Carl Gustav Jung. Fokus dalam penelitian ini berupa tiga hal, yaitu ego, ketidaksadaran personal dan ketidaksadaran kolektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Ego merupakan kepribadian manusia yang memfokuskan terhadap kenyamanan dan keinginan. Hal tersebut menggambarkan sebuah tindakan untuk

mengarahkan individu kepada dunia nyata. Ego memiliki peranan penting dalam menentukan persepsi pikiran, perasaan dan ingatan yang bisa masuk ke dalam kesadaran pribadi.

Proses yang dimiliki ego ialah upaya untuk memuaskan kebutuhan atau mengurangi tegangan oleh individu.

- 1.) Aku membuka aplikasi pemutar musik dan membiarkannya di situ. Aku tidak mengembalikannya. Ada sesak yang menyeruak di dada saat aku memejamkan mata. Tanganku menggaruk dada. (EG/RM1/TA/No/Hlm25).

Pada data di atas merupakan kepribadian Amalia yang meliputi ego. Pada kutipan tersebut mengandung makna suatu realitas atau keinginan yang dimiliki pada

kalimat "*Aku membuka aplikasi pemutar musik dan membiarkannya di situ. Aku tidak mengembalikannya. Ada sesak yang menyeruak di dada saat aku memejamkan mata. Tanganku menggaruk dada.*"s. Data di atas adalah contoh kutipan yang tergolong ke dalam suatu realitas kenyataan dan berusaha memenuhi keinginan ketidaksadaran personal.

Kutipan tersebut menjelaskan bahwasanya hal yang bisa membuat Amalia tenang adalah saat membuka zipponya, dan memutar sebuah musik

Ketidaksadaran Personal tokoh Amalia

Ketidaksadaran personal merupakan energi psikis yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan seperti makanan, seks, menolak rasa sakit atau ketidaknyamanan. Cara kerjanya ketidaksadaran personal berhubungan dengan prinsip kesenangan atau mencari kenikmatan dan selalu menghindari ketidaknyamanan sambil membayangkan (Minderop, 2010:21)

Berikut ini kutipan data kepribadian tokoh Amalia yang meliputi ketidaksadaran personal.

- 1.) "Lagi banyak tugas, Ayah. Amalia keatasya" tak perlum menunggu jawaban, aku segera berlari ke kamar. Sejujurnya aku lelah harus menampulkan wajah baik-baik saja, bahkan bosan untuk bisabersikap manis. Meskipun memang, sudah kewajiban untuk menghormati satu-satunya orang tua yang tersisa" (KP/RM2/TA/No 1/Hlm 9)

Pada kalimat di atas merupakan kepribadian tokoh Amalia yang meliputi ketidaksadaran personal. Karena

kutipantersebutmengandungmaksudareak
ksiuntukmelakukansesuatuyakni pada
kalimat “*Takperlumenunggujawaban,
akusegeraberlarikekamar*”. Kutipantersebu
tmenceritakanbahwa Amalia
lansungmenjauhdariayahnyasebab Amalia
lelahdenganmenampakkanwajahataubersik
apmanisdepanAyahnya.

Kepribadian Ketidaksadarankolektiftokoh

Amalia

Ketidaksadaran personal
merupakansamalahnyadenganhatinurani
yang takmenengalnilaibaik dan buruk.

Ketidaksadaran personal
tidakbisamempertimbangkanrealitaskarena
tidakbergumuldenganhal-halrealistis.

Kecualiketikaimplusseksual dan
agresivitasketidaksadaran personal
dapatterpuaskandalampertimbangan moral.

Jelasnya, sebagaiberikut missal ego
seseoranginginmelakukanhubungansekssec
arateratur agar karirnyatidakterganggu
oleh kehadirananak, tetapiketidaksadaran
personal orang
tersebutmengiginkanhubunganseks yang

memuaskankarenaseksmemangnikmat.

Kemudianketidaksadrankolektiftimbul dan
menengahidengananggapanmerasaber dosa
denganmelakukanhubunganseks.

(Minderop, 2010: 22). Berikutikutipan
data kepribadiantokoh Amalia yang
meliputiketidaksadarankolektif.

- 1.) “Entahsudahberapabanyak
trauma yang
kudapatkankarenaperlakuanahzar
,
hinggaakhirnyaakumemberanika
ndiriuntukpergidarinya.
Sebuahkeputusan yang
tidakpernahseorang pun
tahukarenaakuterlalutakut dan
maluuntukmengunggkapnya”.(K
K/RM3/TA/No1/Hlm29).

Pada data di ataskepribadian yang
meliputiketidaksadrankolektif.

Kutipantersebutketidaksadarankolektifadal
ahaspek moral yang diterimasecarasosial.

Aspek moral
tersebutdidapatkandaripolaasuh orang tua
dan masyarakat, penentunilaibenaratau
salah dalammelakukansesuatu. Pada
kalimat”Entahsudahberapabanyak trauma
yang kudapatkankarenaperlakuanahzar,
hinggaakhirnyaakumemberanikandiriuntuk
pergidarinya”. Kutipan di

atasmenjelaskanbahwa Amalia inginpergidarikehidupanAhzar, karena Amalia kenalbukanAhzar yang dululagi. Ahzarsekarangsukamemukul dan sukakasar Amalia tidakinginkenalAhzarkarenamenurut Amalia, Ahzarsudahmembuat Amalia kecewa.

PENUTUP

Berdasarkanhasilpenelitian yang dilakukan oleh penelititerhadapkepribadiandalam novel *AssalamualaikumCalon AbikaryaArhtarPuspita*dapatdiambilbebera pasimpulansebagaiberikut.

1. Kepribadian ego yang terdapatdalam novel *AssalamualaikumCalonAbikaryaArhtarPuspita* yang berkaitandenganperilakumanusia.
 - a. Perilaku-perilakutersebutdisebabkan oleh keinginanjiwamanusia yang dikuasai oleh ego. Sifatataukepribadianmanusia yang

dapatmemutuskanataumemecah kansuatumasalahdalambatin Amalia.

2. Kepribadianketidaksadaran personal yang terdapatdalam novel *AssalamualaikumCalon Abi karyaArhtarPuspita*banyakterjadi pada tokoh Amalia berkaitandenganhasratkesenangan dan kepuasan personal. Semuakeinginandalamnalarinaturalurikepuasan Amalia tercapaiapAbilafungsiketidaksadaran personal menguasaipsikistersebut. Adanyatindakantesebut yang dirangsang oleh ketidaksadaran personal akhirnya mengarah pada keburukan yang dilakukan Amalia.
3. Kepribadianketidaksadarankolektif yang dimiliki tokohAmliadalamm novel *AssalamualaikumCalon*

Abikarya Arhar Puspita. Perilaku yang dimiliki oleh tokoh Amalia adalah perilaku baik atau sifat-sifat positif, dimanasifat-sifat baik ini disebabkan oleh adanya rangsangan kepribadian ketidaksadaran kolektif. Makadari itu keinginan manusia yang diawali dari ketidaksadaran personal yang dikendalikan oleh ego dan kemudiannya diputuskan oleh ketidaksadaran kolektif.

Saran

Saran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca penelitian novel

Assalamualaikum Calon

Abikarya Arhar Puspita sebagai berikut:

1. Pemerhati sastra

Bagi pemerhati sastra saran yang dapat disampaikan penulis bahwasan

ya dalam sastra khususnya novel tidak hanya terdapat pengetahuan tentang unsur-unsur intrinsik seperti latar, akan tetapi memberikan hal yang penting tentang kepribadian tokoh dalam novel. Seperti novel *Assalamualaikum Calon* Abikarya Arhar Puspita yang menjelaskan tentang kepribadian ego, ketidaksadaran personal, dan ketidaksadaran kolektif.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik untuk meneliti novel melakukan dengan objek yang lain supaya penelitian mengenai novel semakin beragam. Selain itu, peneliti menganalisis novel harus bisa memahami terlebih dahulu novel yang mau dianalisis secara umum karena pemilihan novel menjadi hal yang penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, (2009:102). *Psikologisosial*. Jakarta: RinekaCipta.
- AlifiaVirnindyta. AnalisisArketipeKarakter Utama Dalam Novel Le Bleu Est Une Couleur Chaude: Kajian PsikologiAnalitik Carl Gustav Jung <https://zeno.org>
- Areli Tabitha Rumenta 2018. KepribadianManusiaDlamPsikoanalisis Carl Gustav Jung SebagaiSumber Ide PenciptaanHiasanDindingDengan Pola Profile Silhouette <http://digilip.isi.ac.id>.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktis*. Jakarta: Rinekacipta.
- ArtharPuspita Maghfiroh, -2020 *AssalamualaikumCalon Abi Pengantar (LalisaManoban)*. Jawatengahwhattpad: ArtharPuspita.
- ArtharPuspitaMaghfiroh, (2020:376). Novel *AssalamualaikumCalon Abipengantar (LalisaManoban)*.Jawatengahwhattpad: ArtharPuspita.
- Carl Gustav Jung (2018). Diri yang tak di temukan(*The Undiscovered Self*).Sampang Gg. Perkutut No.325-B Jl. Wonosari, BaturetnoBangutapan Yogyakarta.
- Carl Gustav Jung, (2018:197:198). Diri yang tak di temukan (*The Undiscovered Self*). Sampang Gg. Perketut No.325-B Jl. Wonosari, BaturetnoBangutapan Yogyakarta.
- Endraswara,Suwardi,2008.*MetodologiPenelitianSastra(Epistimologi,Model,Teori,danAplikasi)*.Yogyakarta: MedPress(anggotakomunis Freud).
- Endraswara, (2003:26). *Metodologipenelitian sastra* Yogyakarta:MedPress(anggotakomunitas Freud).
- Lynn Wilcox, (2018). PsikologikepribadianSampang Gg. Perkutut No. 325-B Jl.Wonosari, BaturetnoBangutapan Yogyakarta.
- RatihProbosiwi, 2015. Perempuan dan perannyadalampembangunankesejahteraansosial (*Women andist role on social welfare development*).Jurnalkajianilmuadministrasi negara.
- Sobur, 2013.*Psikologiumum*, BandungPUSTAKA SETIA Bandung.
- Sugiyono,2011.*MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdanRdanD*. Alfabeta.
- Suryabrata,Sumadi,1990.*PsikologiPendidikan*. Jakarta:CV.Rajawali.
- Wiratja,Sujarweni,2022.*MetodologiPenelitian(Lengkap,Praktis,danMudahDipahami)*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Wirjokusumodan Ansori,
2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Unesa University Press.